

Perbedaan Efektivitas Antara Kacamata dan Soft lens Terhadap Progesivitas Derajat Miop

Linda Setiasih¹, Yunani Setyandriana, Sp.M².¹Program Study Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, ²Departemen Ilmu Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta

INTISARI

Latar belakang Miop adalah kesalahan refraksi dengan berkas sinar memasuki mata yang sejajar dengan sumbu optik dibawa ke fokus di depan retina sebagai akibat bola mata yang terlalu panjang dari depan ke belakang atau peningkatan kekuatan daya refraksi media mata. Disebut juga nearsightedness, karena titik dekatnya kurang jauh dibandingkan pada emetropia atau mata normal. Terapi pada miop dapat dilakukan dengan menggunakan kacamata dan soft lens. Penggunaan kacamata dimaksudkan untuk mengurangi daya bias yang terlalu tinggi pada permukaan mata atau bila bola mata terlalu panjang seperti pada miop. Lensa cekung akan mendivergensikan berkas cahaya sebelum masuk ke mata, dengan demikian fokus bayangan dapat dimundurkan ke arah retina. Sifat khusus dari soft lens adalah menghilangkan hampir semua pembiasan yang terjadi dipermukaan anterior kornea.

Tujuan : Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efektivitas antara kacamata dan soft lens pada penderita miop pada 40 subjek penelitian yang terdiri dari 20 subjek kacamata dan 20 subjek soft lens. Dengan melihat perbandingan antara derajat miop sebelum dan setelah menggunakan kacamata atau soft lens minimal 6 bulan pemakaian.

Metode : Observasional analitik dengan pendekatan cross sectional

Hasil : Analisa uji Mmann-Whithney Test menunjukkan nilai signifikansi 0.119 pada perbandingan antara kacamata dan soft lens pada miop mata kanan dan 0.119 pada perbandingan antara kacamata dan soft lens pada miop mata kiri.

Kesimpulan : Dari hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa antara kacamata dan soft lens tidak memiliki perbedaan signifikan efektivitas terhadap progesivitas derajat miop.

Kata kunci : Miop – Kacamata – Soft lens – Progesivitas derajat miop.

Effectiveness of Spectacles and Soft lens in Myopia Progression

*Linda Setiasih¹, Yunani Setyandriana Sp.M²,¹Program Study Kedokteran,
Fakultas Kedokteran, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta,²Departemen Ilmu
Mata, Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

ABSTRACT

Background : Myopia is a refractive error in which rays entering the eye parallel to the optic axis are brought into focus in front of the retina it is do to the longer eyeball or increased in refractive power of the eye. It is also known as nearsightedness, because the point is much less close than in emetropia or normal eyes. Treatment of myopia may involve spectacles or softlens. The use of spectacles is intended to reduce the refraction that too high on the surface of the eye or if the eyeball is too long as in myopia. Concave lens will divergen the light before it enters the eye, thereby the focus of the shadow can be backdated to the retina. The special nature of the soft lens is eliminating almost all of refractions that occur on the anterior surface of the cornea.

Objective : The objective was to determine the effectiveness of spectacles and soft lens in myopia. Efectiveness of spectacles and soft lens are see from myopia progression before and after 6 months use.

Method : observational analytic with cross sectitional method

Results : Analysis of Mann-Whitney Test involving 40 subjek (20 subjek spectacles and 20 subjek soft len) showed P value 0.119 between spectacles and soft lens in the right eye myopia and p value 0.119 between spectacles and soft lens in the left eye myopia.

Conclusions : There was no significant difference of effectiveness of spectacles and soft lens in myopia progression.

Keywords: Myopia - Spectacles -Soft lens -Myopia progression.